

DESAIN DAKWAH ISLAM PADA MASYARAKAT INDUSTRI 4.0 DAKWAH MELALUI KONTEN VIDEO CEREMAH DI CHANNEL YOUTUBE

Fadlun

UIN Walisongo Semarang
Jl. Walisongo Ngaliyan Semarang
dloenmangendut@gmail.com

Abstract

The media help create a personal reality for many people and influence the reality of everyone. Everyone must know how this happens if they want to control the media and not be controlled by the media. Due to the large number of audiences, it is important for da'wah to provide what the audience wants, YouTube is one way to reach as many audiences as possible, wherever and whenever messages reach the recipient audience. This research method uses descriptive qualitative research that does not only focus on collecting and compiling data but further on analyzing and interpreting or interpreting the data. This study aims to describe the digital community in pursuing da'wah in the industrial era 4.0, how to understand how to be reached by a very large number of audiences and wherever they are without being limited by time and cost. The results of this study indicate that youtube has become one of the options for preaching recently, even with what is presented by the youtube account ngaji ahlusunnah, it is proven by a large number of 320,336 views, with 140 thousand subscribers and 107 video lectures from Gus Baha. Some videos almost have comments in them which are mostly done by the audience in every post of Gus Baha's video tutorial uploaded by the admin. From some sample comments, it turns out that the lecture video uploaded on YouTube is very helpful for audiences who love Gus Baha and at that time could not attend Gus Baha's lectures directly, even those who don't know Gus Baha, this youtube account helps and has the potential to introduce more audiences about Gus Baha and The content of the recitation, although only in the form of a sound recording, also helps in the desire or desire to study religion for the Islamic community.

Keywords: Da'wah, video content, Lectures, Youtube

Abstrak

Media membantu menciptakan realitas pribadi bagi banyak orang dan mempengaruhi realitas dari setiap orang. Setiap orang harus mengetahui bagaimana ini terjadi jika ingin menguasai media dan bukan dikuasai media. Karena banyaknya jumlah khalayak, untuk itu penting bagi dakwah memberikan apa yang diinginkan khalayak, youtube menjadi salah satu cara untuk merangkul khalayak sebanyak mungkin, dimanapun dan kapanpun pesan-pesan sampai pada khalayak penerima. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dekriptif yang tidak hanya berfokus pada pengumpulan dan penyusunan data akan tetapi lebih jauh pada analisa dan interpretasi atau penafsiran dari data tersebut. penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan masyarakat digital dalam mengupayakan dakwah di era industri 4.0 cara memahami agar bisa dijangkau oleh jumlah khalayak yang sangat banyak dan dimanapun mereka berada tanpa dibatasi waktu dan biaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa youtube menjadi salah satu pilihan berdakwah belakangan ini, pun dengan yang disajikan oleh akun youtube ngaji ahlusunnah terbukti dengan jumlah yang tak sedikit 320.336 x ditonton, dengan 140 ribu subscriber dan 107 video ceramah dari Gus Baha. Beberapa VIDEO hampir memiliki komentar didalamnya yang banyak dilakukan oleh khalayak disetiap postingan VIDEO ceramah Gus Baha yang diunggah admin. dari beberapa sampel komentar yang didapat ternyata VIDEO ceramah yang diunggah di youtube sangat membantu khalayak yang mencintai Gus Baha dan saat itu tidak bisa menghadiri langsung pengajian Gus Baha, pun yang belum mengenal Gus Baha akun youtube ini membantu dan berpotensi lebih mengenalkan khalayak tentang Gus Baha dan isi pengajiannya, walau hanya berbentuk sebuah rekaman suara ini juga membantu pada hasrat atau keinginan untuk belajar agama bagi masyarakat Islam.

Kata kunci : *Dakwah, Konten VIDEO, Ceramah, Youtube*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital sekarang ini, dimana semua dapat diakses secara cepat oleh para pengguna media sosial. Media sosial merupakan media yang dijadikan sumber informasi terbesar bagi masyarakat untuk memenuhi rasa ingin tahunya, salah satunya youtube. Youtube merupakan sebuah platform di mana memungkinkan untuk dapat mengunggah atau berbagi video. Youtube juga telah menjadi fenomena yang mendunia. Berdasarkan fenomena tersebut, ternyata youtube sudah banyak dimanfaatkan sebagai media dakwah umat muslim untuk menyampaikan kajian-kajian Islamiyah melalui video. Jika memanfaatkan youtube

seorang da'i dengan ceramahnya yang direkam menggunakan kamera, kemudian diunggah maka akan menarik banyak perhatian masyarakat, bahkan lebih banyak dari mereka yang menyaksikannya dapat diulang berulang kali untuk ditonton di mana saja. (Gyta Rastyka Dhela, 2021).

Setiap orang menyerap banyak pesan dari media tanpa menyadari adanya pesan itu atau dampaknya terhadap individu, karenanya tingkat kesadaran akan pesan-pesan serta bagaimana pesan-pesan tersebut mempengaruhi individu. Sedangkan dakwah menurut Abdul Munir Mulkan merupakan usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat. (Ilyas

Supena, 2017: 105-108). Kemudian, karena objek sosial dan kultural selalu mengalami perkembangan, maka dengan sendirinya dakwa akan mengalami perubahan juga. Untuk itu diperlukan kajian yang intents mengenai materi apa saja yang sesuai dengan objek dakwah dan mana yang tidak sesuai dengan kondisi sosial objek dakwah, untuk itu perlu adanya interprestasi materi dakwah yang akan disampaikan kepada masyarakat. (Ilyas Supena, 2007: 109).

Pemanfaatan teknologi juga menjadi alah atu cara yang dapat digunakan secara sinergis dalam mensukseskan dakwah. Dalam hal ini dakwah juga memerlukan media sebagai sarana untuk penyampainnya. Terlihat pada unsur dakwah sendiri pemakaian media juga sangat penting karena media dapat diakses secara mudah untuk mencari informasi. Fenomena sosial mengungkapkan bahwa perbandingan antara dakwah secara langsung dan menggunkan media terlihat lebih terjangkau menggunakan media youtube.

Media Youtube juga kerap dimanfaatkan berbagai kalangan sebagai media dakwah. Dengan memberi kemudahan informasi, penyampain kajian Islam dengan memberikan ceramah atau tausyiah sehingga pengguna Media youtube bisa mengaksesnya dan melihat agar komunikasi dakwah Islam dapat tersampaikan dengan baik. (Yogi Ridho Firdaus, 2018).

B. METODE

Metode penlitian ini menggunakan penelitian kualitatif dekriptif yang tidak hanya berfokus pada pengumpulan

dan penyusunan data akan tetapi lebih jauh pada analissa dan interpretasi atau penafsiran dari data tersebut. Jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu atau bisa diebut juga untuk menggambarkan aspek-aspek karakteristik ssuatu pesan. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. (Eriyanto, 2011:46).

Adapun sumber dan jenis data berdasarkan cara memperolehnya ada dua yaitu: Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti, data primer ini berupa hasil pncarian tentang VIDEO ceramah di youtube, khususnya yang dilakukan oleh dai' Gus Baha. Dan beberapa hasil tanggapan/ komentar di setiap VIDEO yang ditayangkan tersebut. Sedangkat data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari hasil pihak lain, ini bias berupa jurnal, literature, biografi Gus Baha dan beberapa naskah skrip cramah Gus Baha. (Afi Manzilati, 2017: 61).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dakwah: Media dan Pesan Dakwah

Kata media, berasal dari bahasa Latin, *median*, yang merupakan bentuk jamak dari *medium* secara etimologi yang berarti alat perantara Wilbur Schramm (1977) mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau

pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya. Kata media berasal dari bahasa Latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium. Secara etimologi yang berarti alat perantara. Wilbur Schramn mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya (Samsul Munir Amin, 2009: 113).

Secara bahasa Arab media/*wasilah* yang bisa berarti *alwushlah, at attishad* yaitu segala hal yang dapat mengantarkan terciptannya kepada sesuatu yang dimaksud (Enjang AS, 2009: 931). Pada bagian lain juga dikemukakan bahwa media (*wasilah*) dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u (Moh. Ali Aziz, 2004: 120).

Dakwah adalah mengajak manusia kejalan Allah. Dalam pengertian yang lebih luas bahwa dakwah tidak hanya terbatas pada ceramah dan pidato yang didalamnya terdapat penyampaian ayat-ayat suci al Qur'an dan Hadis, tetapi menyangkut seluruh aktivitas manusia yang tujuannya untuk memberikan pengaruh "perubahan" pada tingkah laku manusia, kepada yang lebih baik, seperti menulis cerpen pada sebuah surat kabar, dialog dari hati kehati dengan pecandu narkoba, pembangunan sarana rekreasi yang menjunjung tinggi norma-norma agama dan lain-lain. Dakwah dilakukan dengan sadar, sengaja dan berencana guna mempengaruhi pihak lain agar timbul dalam dirinya suatu pengertian

kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan ajaran agama tanpa adanya unsur paksaan. Usaha yang dilakukan para da'i adalah, agar beriman kepada Allah atau memeluk Islam, *Amar ma'ruf* yaitu memerintahkan kepada kebaikan serta pembangunan masyarakat (*islah*), *Nahi munkar*, yaitu melarang kepada perbuatan yang mungkar (kejahatan). Asmuni Syukir, 1986 : 17).

Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran- ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu : aspek keimanan, masalah hukum Islam dan aspek akhlak. 1) Aspek keimanan (aqidah) Iman adalah mema'rifah Allah SWT dengan hati, mengikrarkan apa yang dima'rifati dengan lidah dan mengerjakan dengan anggota. Aspek keimanan mempunyai peran paling penting dalam kehidupan manusia karena iman menjadi landasan bagi setiap amal dan perbuatan yang dilakukan manusia. Hanya amal yang dilandasi inilah yang akan menghantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki di akhirat. 2) Aspek Hukum Islam (syari'at) Hukum-hukum ini merupakan peraturan-peraturan atau sistem yang disyari'atkan Allah SWT untuk umat manusia, baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja. Hukum-hukum ini dalam Islam meliputi ibadah, Hukum keluarga atau *al-Ahwalusyakhshiyah*, hukum ekonomi atau *al-Mu'amalatul maaliyah*, hukum pidana dan hukum ketatanegaraan. 3) Aspek Akhlak Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai

pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurnaan keimanan dan keislaman. Sebab Rasulullah saw sendiri pernah bersabda yang artinya: “aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak”. (Faizatun Nadzifah, 2013)

Peran Youtube Sebagai Media Dakwah Pada Masyarakat 4.0

Nur Rohim (2019:20) Youtube menurut Dr. Rulli Nasrullah adalah media sosial berbasis internet dengan konten video, dalam media tersebut seseorang dapat memberikan berbagai informasi dengan cara membuat channel. Pemilik channel tersebut adalah khalayak yang mempunyai akun. Dari tiap channel tersebut pengguna dapat mengunggah video dengan berbagai kategori. Proses unggahan video tersebut seperti gambaran pada sebuah channel televisi yang dikemas dalam media sosial. Youtube AI dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung, kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng-upload) video ke server youtube dan membaginya ke seluruh dunia.

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di youtube adalah video klip, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Salah satu layanan dari google ini, memfasilitasi penggunaannya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang

lain dari seluruh dunia secara gratis. (Lis Wahyuni, L 2020).

Yunita Rini Puspita Ningrum (2018:33-34) Diperkirakan 20 jam durasi video di upload ke youtube setiap menitnya dengan 6 miliar viewers setiap hari youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan, beberapa fitur yang ada di youtube adalah yang pertama pencarian Fitur ini digunakan untuk menuliskan apa saja yang ingin dilihat atau di download seperti, animasi, music, film, dll. Dan yang kedua mengunggah video Mengunggah atau upload video yaitu tempat untuk mengunggah video yang diinginkan, seperti video hasil karya sendiri ataupun video lain.

Berikut channel youtube tentang ceramah Gus Baha: Ngaji Ahlussunah. Bergabung pada 6 Juli 2019, dan 320.336 x ditonton, dengan 140 ribu subscriber dan 107 video ceramah dari Gus Baha. Antara video ceramah yang ada di channel Youtube tersebut adalah membahas tentang berikut:

Konten VIDEO Ceramah Gus Baha: Cara Menikmati Sujud

Materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan agama terakhir dan sempurna. Sejalan dengan tujuan dakwah yang ingin membawa dan mengajak manusia menuju kebaagiaan duni dan akhirat sebagaimana dengan tujuan agama Islam itu sendiri, maka materi dakwah sejak dahulu hingga kini bersumber dari ajaran Islam. Gus Baha, sebagai orang yang menyampaikan pesan

atau menyebarkan ajaran agama kepada masyarakat umum, dalam menyampaikan pesan dakwah, seorang dai memang diharuskan meemiliki bekal pengetahuan keagamaan yang baik serta memiliki sifat-sifat kepimpinan, juga dituntut untuk memahami situasi sosial yang sedang berlangsung. (Ilyas Supena, 2007: 108-110).

Dalam hal ini ceramah Gus Baha direkam yang kemudian VIDEOnya di upload dan dijadikan sebagai konten di youtube. Berikut salah satu rekaman dari ceramah Gus Baha yang di upload pada akun youtube ngaji ahlussunnah. “Bahwa status sujud adalah yang mnyelamatkan seseorang saat mninggal, bahwa malaikat akan melihat di jidat seseorang sebagai identitas, yang banyak sujud akan ada cahaya (Nur) disana yang terlihat”.



Gambar 1 dan 2: channel Youtube Ngaji Ahlussunnah, berisikan rekaman ceramah Gusbaha di beberapa tempat saat menghadiri pengajian kemudian diposting dan di sebarakan di youtube untuk bias dikonsumsi dan di dengar oleh seluruh masyarakat Indonesia yang tidak bias menghadiri ecara langsung cerah tersebut.

Berikut beberapa contoh rekaman ceramah Gus Baha yang lain, yang di upload oleh akun Youtube Ngaji Ahlussunnah;

1. 4 Juli 2021: Gus Baha, renungan hidup agar tak tertipu dengan dunia, diunggah dan ditonton sebanyak 269x dengan 4 komentar dan 27 menyukai
2. 3 Juli 2021: Gus Baha, hidup itu biasa saja jangan berlebihan, diunggah dan ditonton sebanyak 1, 318x dengan 8 komentar dan 39 menyukai
3. 3 Juli 2021: Gus Baha, cuek saja jika dibenci orang lain, VIDEO ceramah ini berhasil diunggah dan ditonton sebanyak 866x dengan 7 komentar dan 37 menyukai.
4. 3 Juli 2021: Gus Baha, cara menyadarkan orang non muslim, diunggah dan ditonton sebanyak 603x dengan 7 komentar dan 18 menyukai
5. 2 Juli 2021: Gus Baha, Tafsir Al Qur'an, diunggah dan ditonton sebanyak 1,6rbx dengan 7 komentar dan 49 menyukai.

Berdasarkan beberapa sampel data postingan rekaman VIDEO cerama Gus Baha yang diupload oleh akun youtube Ngaji Ahlussunnah, peneliti menyimpulkan bahwa youtube menjadi salah satu alternatif berdakwah pada masyarakat industri 4.0, dimana kehadiran youtube sangat populer dipandang dan cukup mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun oleh siapapun.

D. SIMPULAN

Pemanfaatan teknologi juga menjadi alah atu cara yang dapat digunakan secara sinergis dalam mensukseskan dakwah. Dalam hal ini dakwah juga memerlukan media sebagai sarana untuk penyampainnya. Terlihat pada unsur dakwah sendiri pemakaian media juga

sangat penting karena media dapat diakses secara mudah untuk mencari informasi. Fenomena sosial mengungkapkan bahwa perbandingan antara dakwah secara langsung dan menggunakan media terlihat lebih terjangkau menggunakan media youtube.

Media Youtube juga kerap dimanfaatkan berbagai kalangan sebagai media dakwah. Khususnya oleh akun youtube yang bernama Ngaji Ahlussunnah, dengan merekap aktivitas dakwah Gus Baha dilapangan kemudian mengunggahnya di akun youtube miliknya, sehingga membantu masyarakat yang mencintai Gus Baha, yang saat itu tertinggal pengajian atau memang sedang berhalangan untuk menyaksikan langsung bisa terbantu dengan menonton siaran ulang di youtube tanpa terbatas biaya, waktu dan tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, metode, dan Aplikasi*, Malang ; UB Pres 2017
- Amin, Samsul Munir, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Amzah
- Aminudin, *Media Dakwah, Jurnal Al Munzir*: Vol. 9. No. 2 November 2016
- Asmuni, Syukir, 2009, *Dasar - Dasar Strategi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- AT-TABSYIR, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 27 Media Dakwah Pop
- Aziz, Moh. Ali, 2004, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta, Kencana
- Azmi, Khaerul. (2014). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Tangerang: Indigo

Media.

- Bandur, Agustinus. (2016). *Penelitian Kualitatif, Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data Dengan NVIVO 11 Plus*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*: Jakarta, Kencana, 2011
- Faizatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, Volume 1, Nomor 1, Januari - Juni 2013
- Gyta, Rastyka Dhela (2021) Pemanfaatan channel youtube sebagai media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung). *Undergraduate thesis*, UIN Raden Intan Lampung
- Ilyas Supena, *Filsafat Ilmu Dakwah: Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*, Abshor: Juli 2007
- Lis Wahyuni, L (2020) Peran Youtube Sebagai Media Dakwah Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Kepada Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Dakwah. *Skripsi thesis*, IAIN Kendari
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Yogi Ridho Firdaus (2018), *Dakwah Melalui Konten VIDEO Ceramah Dalam Media Youtube*, *Skripsi IAIN Salatiga*